

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab kali ini, akan diuraikan sebuah temuan hasil analisis penelitian yang akan dilakukan pada desain *t-shirt Qaf Moeslem Apparel*. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk menemukan pesan dakwah yang terkandung dalam desain-desain *t-shirt* tersebut. Dalam analisis ini melibatkan dua tahap: pertama, melakukan identifikasi dan interpretasi terkait dengan tanda-tanda visual dan tekstual dalam desain *t-shirt*, dan kedua, melakukan penafsiran makna denotatif, konotatif, dan mitos yang ditimbulkan oleh tanda-tanda tersebut.

Melalui analisis ini, peneliti diharapkan dapat terungkap bagaimana pesan dakwah tersebut diterima dan dipahami oleh audiens. Sebab hal ini, pesan dakwah yang disampaikan tersebut melalui secara visual dimana perlu adanya penafsiran dalam memahami pesan dakwah tersebut. Bab ini akan menyajikan sebuah hasil temuan dari analisis tersebut, yang disusun berdasarkan kategori-kategori utama dari konsep teori semiotika Roland Barthes, yakni denotasi, konotasi, dan mitos.

## 1. Analisis Semiotika Desain *T-shirt* Kategori Series Kisah Nabi

### a. Desain *T-shirt* Kisah Nabi Muhammad SAW



Gambar 1. 9 Desain *T-shirt* Kisah Nabi Muhammad SAW

#### 1) Analisis Makna Denotatif

- Peta Dunia: Menggambarkan seluruh dunia.
- Buku Terbuka: Melambangkan kitab suci atau ilmu pengetahuan.
- Sinar Cahaya: Melambangkan pencerahan atau wahyu.
- Teks: “MUHAMMAD” dan “*THE LAST MESSENGER*”: Menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah Nabi terakhir.

#### 2) Analisis Makna Konotatif

- Gambar Peta Dunia dan Buku Terbuka dengan Sinar Cahaya: memberikan kesan bahwa ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW adalah untuk seluruh dunia dan membawa pencerahan serta pengetahuan.

- Teks “*The Last Messenger*”: disini menegaskan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah Nabi terakhir yang diutus untuk menyampaikan pesan Allah kepada umat manusia.

### **3) Analisis Makna Mitos**

- Desain ini menyiratkan bahwa ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW adalah panduan hidup yang sempurna dan mencakup semua aspek kehidupan manusia.
- Ajaran Islam ini digambarkan sebagai sumber pencerahan yang berlaku untuk semua orang diseluruh dunia, tidak terbatas pada waktu dan tempat

### **4) Pesan Dakwah**

Dalam desain *t-shirt* ini menyampaikan pesan dakwah yang kuat bahwa ajaran Nabi Muhammad SAW, yaitu Islam adalah sebuah panduan hidup yang sempurna dan menyeluruh. Karena, ajaran ini dianggap membawa pencerahan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi seluruh umat manusia di dunia. Oleh karena itu, dengan menggunakan *t-shirt* ini artinya menunjukkan bahwa ia mendukung dan menyebarkan ajaran Islam sebagai hidup yang benar dan universal.

## b. Desain *T-shirt* Kisah Nabi Ismail AS



Gambar 1. 10 Desain *T-shirt* Kisah Nabi Ismail AS

### 1) Analisis Makna Denotatif

- Pisau: Alat yang biasa digunakan untuk memotong atau menyembelih.
- Bunga Mawar: Simbol tentang keindahan dan kehidupan.
- Teks: “*The Knife Didn’t Kill Ismaeel*”: kalimat yang menyatakan bahwa pisau tersebut tidak membunuh Ismail.

### 2) Analisis Makna Konotatif

- Pisau dan Bunga Mawar: Pisau biasanya dikaitkan dengan kekerasan atau penyembelihan, tetapi dengan adanya keberadaan bunga mawar disekitarnya memberikan konotasi kedamaian, keindahan, dan kehidupan.
- Teks “*The Knife Didn’t Kill Ismaeel*”: Merujuk kepada kisah Nabi Ibrahim AS yang diperintahkan oleh Allah untuk

mengorbankan putranya, Ismail. Dalam kisah tersebut, pisau tidak mampu melukai Ismail karena adanya intervensi Ilahi (pertolongan Ilahi).

### **3) Analisis Makna Mitos**

- Kisah ini melambangkan ketaatan kepada Allah dan kepercayaan penuh pada kekuasaan-Nya. Pesan mitosnya adalah bahwa dengan iman dan ketaatan, Allah akan memberikan perlindungan dan jalan keluar yang terbaik.
- Selain itu, hal ini juga menyimbolkan pengorbanan dan cinta, dimana Nabi Ibrahim AS bersedia mengorbankan sesuatu yang sangat berharga sebagai bukti imannya kepada Allah SWT.

### **4) Pesan Dakwah**

Dalam desain *t-shirt* ini menyampaikan sebuah pesan dakwah melalui kisah penting yang ada pada dalam ajaran Islam tentang ketaatan dan kepercayaan kepada Allah. Adapun pesan-pesan dakwah sebagai berikut yang dapat disimpulkan:

#### **a) Ketaatan dan Kepercayaan Kepada Allah**

- Kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS mengajarkan bahwa ketaatan kepada perintah Allah adalah hal yang utama, bahkan dalam situasi yang sangat sulit.
- Allah memberikan pertolongan kepada mereka yang taat dan percaya penuh kepada-Nya.

**b) Pengorbanan**

- Pengorbanan Nabi Ibrahim AS melambangkan bahwa dalam kehidupan, kadang kita harus siap mengorbankan sesuatu yang berharga demi mengikuti perintah Allah.
- Pengorbanan tersebut tidak selalu berarti kehilangan, tetapi bisa membawa berkah yang lebih besar.

**c) Kehidupan dan Kedamaian**

- Adanya kombinasi simbol pisau dan bunga mawar menggambarkan bahwa meskipun ada situasi yang tampak mengancam, dengan kepercayaan kepada Allah, kita bisa menemukan kedamaian dan keindahan.
- Kehidupan kita akan dihiasi dengan keindahan dan kedamaian Ketika kita mengikuti jalan yang telah ditetapkan oleh Allah.

**c. Desain *T-shirt* Kisah Nabi Musa AS**

Gambar 1. 11 Desain T-shirt  
Kisah Nabi Musa AS

### 1) Analisis Makna Denotatif

- Laut yang terbelah: Gambaran visual dari laut yang terbuka, dengan adanya dua sisi air yang berdiri tegak.
- Teks “*The Sea Didn’t Drown Musa*”: Kalimat yang menyatakan bahwa laut tidak menenggelamkan Musa.

### 2) Analisis Makna Konotatif

- Laut yang Terbelah: Menggambarkan bahwa mukjizat yang terjadi saat Nabi Musa AS membelah Laut Merah dengan tongkatnya atas perintah Allah, sehingga dia dan para pengikutnya bisa menyeberang untuk melarikan diri dari kejaran Firaun.
- Teks “*The Sea Didn’t Drown Musa*”: Menegaskan bahwa Nabi Musa AS dan pengikutnya diselamatkan oleh Allah melalui mukjizat ini.

### 3) Analisis Makna Mitos

- Kisah ini melambangkan keajaiban dan Kekuasaan Allah dalam menyelamatkan hamba-hamba-Nya yang taat. Mukjizat yang diberikan kepada Nabi Musa AS menunjukkan bahwa dengan adanya keimanan dan ketaatan, Allah akan memberikan pertolongan yang luar biasa.
- Tidak hanya itu, dalam desain tersebut menggambarkan perjuangan dan keberanian dalam menghadapi kesulitan dan

ancaman, dengan kepercayaan penuh bahwa Allah akan menyediakan jalan keluar.

#### **4) Pesan Dakwah**

Pada dalam desain *t-shirt* ini menyampaikan pesan dakwah dengan mengingatkan kita pada kisah penting dalam ajaran Islam tentang mukjizat dan pertolongan Allah. Adapun pesan-pesan dakwah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **a) Keimanan dan Ketaatan Kepada Allah**

- Kisah Nabi Musa AS dan mukjizat pembelahan Laut Merah mengajarkan bahwa keimanan dan ketaatan kepada Allah adalah kunci untuk mendapatkan pertolongan-Nya.
- Allah akan selalu memberikan jalan keluar bagi hamba-hamba-Nya yang akan taat dan percaya kepada-Nya, bahkan dalam situasi yang tampaknya sangat mustahil.

##### **b) Mukjizat dan Kekuasaan Allah**

- Desain *t-shirt* ini mengingatkan bahwa Allah Maha Kuasa dan mampu melakukan mukjizat untuk menyelamatkan hamba-hamba-Nya.
- Mukjizat tersebut menunjukkan bahwa tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah, dan Dia selalu siap membantu umat-Nya yang berada dalam kesulitan.



### c) Perjuangan dan Keberanian

- Kisah Nabi Musa AS juga mengajarkan tentang pentingnya berjuang dan tetap berani dalam menghadapi tantangan dan ancaman.
- Dengan keberanian dan kepercayaan kepada Allah, kita bisa mengatasi segala rintangan yang menghadang.

### d. Desain *T-shirt* Kisah Nabi Ibrahim AS



*Gambar 1. 12 Desain T-shirt  
Kisah Nabi Ibrahim AS*

#### 1) Analisis Makna Denotatif

- Gambar Api: Gambaran api yang menyala.
- Seekor Semut dengan Setetes Air: Seekor semut yang membawa setetes air di atasnya.
- Teks “*On Which Side You Are Ibrahim Ants*”: Kalimat yang menanyakan di sisi mana kamu berada, dikaitkan dengan Nabi Ibrahim AS dan semut.

## 2) Analisis Makna Konotatif

- Gambar Api: Melambangkan api yang membakar, bisa dihubungkan dengan kisah Nabi Ibrahim yang dibakar hidup-hidup oleh Raja Namrud.
- Seekor Semut dengan Setetes Air: Menggambarkan kisah semut yang berusaha memadamkan api yang membakar Nabi Ibrahim dengan setetes air, meskipun usahanya terlihat kecil dan mungkin tidak berarti.
- Teks “*On Which Side You Are Ibrahim Ants*”: Menanyakan kepada kita di pihak mana kita berada dalam perjuangan untuk kebenaran. Teks ini mengajak kita untuk berpihak kepada kebenaran, seperti halnya semut kecil yang berusaha memadamkan api dengan setetes air. Meski usaha kita kecil, tetaplah berbuat baik dan berpihak pada yang benar.

## 3) Analisis Makna Mitos

- Dalam desain *t-shirt* ini memiliki kisah yang melambangkan keberanian, keimanan, dan usaha walaupun terlihat kecil atau tidak signifikan. Semut yang membawa setetes air untuk memadamkan api menggambarkan bahwa setiap usaha, sekecil apapun, dalam kebenaran adalah penting dan bernilai di mata Allah.

- Tidak hanya itu, kisah ini juga menunjukkan bahwa berpihak kepada suatu kebenaran membutuhkan Tindakan nyata, tidak peduli seberapa kecil kontribusi tersebut.

#### **4) Pesan Dakwah**

Dalam desain t-shirt ini menyampaikan pesan dakwah yang mengingatkan mengenai kisah penting dalam ajaran Islam tentang keberanian, usaha, dan keimanan. Adapun pesan-pesan dakwah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **a) Keberanian dan Keimanan**

- Kisah Nabi Ibrahim AS yang dimana dibakar hidup-hidup oleh Raja Namrud karena keyakinannya mengajarkan bahwa kita harus berani dalam mempertahankan iman kita, bahkan dalam situasi yang sulit sekalipun.
- Allah selalu bersama dengan orang-orang yang berani memperjuangkan kebenaran dan Keimanan.

##### **b) Usaha Kecil yang Bermakna**

- Seekor semut yang membawa setetes air untuk memadamkan api mengajarkan bahwa setiap usaha, sekecil apapun, dalam perjuangan kebenaran adalah berarti.
- Setiap orang bisa berkontribusi dalam kebaikan, tidak peduli seberapa kecil perannya, asalkan dilakukan dengan niat yang tulus dan Ikhlas.

**c) Pilihlah Sisi Kebenaran**

- Teks “*On Which Side You Are*” mengajak kita untuk selalu memilih berada di sisi kebenaran, seperti halnya semut yang berusaha membantu Nabi Ibrahim AS meskipun usahanya terlihat kecil.
- Ini mengingatkan kita bahwa dalam kehidupan, kita akan selalu dihadapkan pada pilihan untuk berpihak kebenaran atau kesalahan, dan kita harus selalu memilih kebenaran.

**e. Desain *T-shirt* Kisah Nabi Nuh AS**



Gambar 1. 13 Desain T-shirt  
Kisah Nabi Nuh AS

**1) Analisis Makna Denotatif**

- Gambar Kapal: Gambar tersebut menunjukkan sebuah kapal diatas air dengan ombak.
- Teks “*The Ship of The Prophet Nuh*”: Teks ini merujuk pada kapal Nabi Nuh AS

- Warna dan Desain: Baju berwarna abu-abu dengan gambar dan teks berwarna hitam. Dengan desain minimalis dan modern.

## 2) Analisis Makna Konotatif

- Gambar Kapal: melambangkan sebuah Keselamatan dan Perlindungan. Karena kapal ini, mengingatkan kita pada cerita Nabi Nuh AS yang dimana menyelamatkan banyak orang dari banjir besar. Namun tidak hanya itu, kapal ini juga melambangkan Iman dan Ketaatan seorang Nabi Nuh AS kepada Tuhan-Nya, meskipun dia banyak mendapat ejekan pada kaumnya.
- Teks “*The Ship of The Prophet Nuh*”: Dalam tulisan ini mengingatkan kita terkait cerita agama tentang Nabi Nuh AS. Pada tulisan juga mengandung Nilai Moral yakni sebuah Pelajaran untuk selalu percaya dan taat kepada-Nya.
- Warna dan Desain: Dengan desain *t-shirt* warna abu-abu dan desain hitam memberikan sebuah kesan elegan dan sederhana yang mungkin menarik generasi muda.

## 3) Analisis Makna Mitos

- Kapal Nabi Nuh AS: Pada kapal ini melambangkan penyatuan berbagai makhluk hidup, menunjukkan keragaman dan persatuan. Kapal ini juga bisa dilihat sebagai simbol keselamatan yang relevan dalam berbagai situasi sulit.

#### 4) Pesan Dakwah

Desain *t-shirt* ini terdapat pesan dakwah yang sangat kuat, Adapun pesan dakwah yang disimpulkan sebagai berikut:

##### a) Pengingat Iman dan Ketaatan

- Dalam desain ini mengingatkan pemakai dan orang yang melihatnya terkait tentang pentingnya iman dan ketaatan kepada Tuhan, mengikuti teladan Nabi Nuh AS yang dimana tetap teguh dalam misinya walaupun banyaknya tantangan.

##### b) Keselamatan dan Harapan

- Kapal Nabi Nuh AS sebagai simbol keselamatan memberikan pesan harapan dan perlindungan bagi umat manusia, mengajak orang untuk berserah diri kepada Allah dalam menghadapi kesulitan.

##### c) Kesederhanaan dan Keberanian

- Dengan visual desain minimalis namun penuh makna ini mengajak orang untuk menemukan kekuatan dalam kesederhanaan dan berani untuk mempertahankan keyakinan mereka.

Desain *t-shirt* ini bukan menarik secara visual saja, tetapi juga mengandung pesan religius yang dalam. Melalui gambar kapal dan teks, serta desain yang simpel, *t-shirt* ini mengingatkan kita pada Kisah Nabi Nuh AS dan mengajarkan pentingnya iman, ketaatan, keselamatan dan harapan.

## 2. Analisis Semiotika Desain *T-shirt* Kategori Series Kisah Sahabat Nabi

### a. Desain *T-shirt* Kisah Sahabat Nabi Abdurrahman Ibn Auf



Gambar 2. 1 Desain T-shirt Kisah Sahabat Nabi Abdurrahman Ibn Auf

#### 1) Analisis Makna Denotatif

- Gambar Tangan dan Koin Emas: Terdapat sebuah gambar tangan yang memegang banyak koin emas,
- Teks “*Man With The Golden Hands*”: Teks ini berarti “Pria dengan Tangas Emas”.
- Tahun “580M-653M”: ini adalah rentang waktu kehidupan Abdurrahman Ibn Auf.
- Warna dan Desain: Baju berwarna hitam dengan gambar dan teks berwarna putih dan emas. Desain tersebut terlihat modern dan mencolok.

## 2) Analisis Makna Konotatif

- Gambar Tangan dan Koin Emas: Adanya koin emas ini melambangkan kekayaan, sedangkan tangan yang memegangnya bisa melambangkan kedermawanan. Mengingat kepada kita kepada Sahabat Nabi yakni Abdurrahman bin Auf adalah seorang pengusaha yang sukses yang juga sangat dermawan.
- Teks “*Man With The Golden Hands*”: Kalimat tersebut memiliki arti terkait seseorang yang sangat terampil dan sukses dalam usaha atau pekerjaan. Menyiratkan bahwa kata “sukses” disini bahwa kesuksesan tersebut digunakan untuk kebaikan orang lain.
- Nama “Abdurrahman Ibn Auf”: Abdurrahman Ibn Auf merupakan salah satu sahabat Nabi yang dikenal karena kedermawannya dan keberhasilannya dalam bisnis.
- Tahun “580M-653M”: Menunjukkan bahwa ini tokoh Sejarah yang benar-benar ada.

## 3) Analisis Makna Mitos

- Abdurrahman Ibn Auf: Dalam konteks Sejarah Islam, Abdurrahman Ibn Auf adalah simbol bahwa kesuksesan duniawi bisa diraih tanpa melupakan tanggung jawab sosial dan agama. Mengingat bahwa seorang bisa menjadi sukses



secara finansial dan tetap dermawan serta taat pada ajaran agama.

#### **4) Pesan Dakwah**

Dalam desain *t-shirt* ini, memberikan sebuah Gambaran kepada salah satu sahabat Nabi yakni Abdurrahman Ibn Auf. Adapun pesan-pesan dakwah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **a) Kedermawan dan Kebaikan**

- Mengajak setiap orang untuk meneladani kedermawan Abdurrahman Ibn Auf, menunjukkan bahwa kesuksesan harus disertai dengan kebaikan hati dan kedermawanan.

##### **b) Kerja Keras dan Kesuksesan**

- Menginspirasi setiap orang untuk selalu bekerja keras dan menggunakan kesuksesan tersebut untuk kebaikan.

##### **c) Menghargai Tokoh Sejarah Islam**

- Mengingatkan kita akan pentingnya dalam meneladani tokoh-tokoh Sejarah Islam yang memiliki sifat-sifat mulia.

Dalam desain *t-shirt* ini bukan hanya menarik secara visual, akan tetapi juga mengandung pesan dakwah yang kuat. Melalui gambar tangan dan koin emas, teks, serta nama Abdurrahman Ibn Auf, *t-shirt* ini mengingatkan kita pada pentingnya kedermawanan, kerja keras, dan meneladani tokoh Sejarah Islam. Desain ini berfungsi sebagai pengingat visual tentang nilai-nilai mulia yang dipegang oleh Abdurrahman Ibn Auf dan mengajak orang untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

**b. Desain *T-shirt* Kisah Sahabat Nabi Umar Ibn Khattab**



Gambar 2. 2 Desain T-shirt  
Kisah Sahabat Nabi Umar  
Ibn Khattab

**1) Analisis Makna Denotatif**

- Gambar Tangan yang Memegang Tongkat: Terdapat sebuah gambar satu tangan yang memegang tongkat, yang dapat dilihat sebagai simbol dari kekuatan dan otoritas Umar Ibn Khattab.
- Teks “Umar Ibn Khattab”: Nama ini merujuk kepada salah satu sahabat Nabi Muhammad AS yang juga khalifah kedua dalam Sejarah Islam.
- Teks “Al-Faruq”: Sebuah gelar yang berarti “Pembeda” atau “Pembeda antara Kebenaran dan Kebatilan”.
- Teks “634-644”: Rentang waktu yang merujuk kepada masa kekhalifahan Umar Ibn Khattab.
- Teks “*Distinguish Between and Falsehood*”: Berarti “Membedakan antara Kebenaran dan Kebatilan”.

- Warna dan Desain: *T-shirt* yang berwarna biru dengan gambar dan teks berwarna putih. Desainnya sederhana namun mencolok.

## 2) Analisis Makna Konotatif

- Gambar Tangan yang Memegang Tongkat: Tongkat melambangkan kekuatan, kepemimpinan, dan kemampuan untuk menegakkan keadilan. Ini mengingatkan kita pada sifat kepemimpinan Umar Ibn Khattab yang dikenal adil dan bijaksana. Sebagai khalifah, Umar sering kali menggunakan tongkat sebagai simbol otoritas dan tanggung jawabnya dalam mengatur umat Islam. Tongkat ini juga bisa dilihat sebagai alat yang digunakan Umar dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin yang adil dan berani, yang selalu memastikan bahwa hukum ditegakkan tanpa pandang bulu.
- Teks “Umar Ibn Khattab”: Nama Umar Ibn Khattab dikenal sebagai pemimpin yang bijaksana dan adil.
- Teks “Al-Faruq”: Gelar ini menekankan kemampuan kepada Umar sebagai khalifah kedua.
- Teks “634-644”: Menunjukkan periode kepemimpinan Umar sebagai khalifah kedua.
- Teks “*Distinguish Between Haq and Falsehood*”: Kalimat ini memiliki pesan moral yang berisikan untuk mengajak untuk

selalu membedakan dan memilih kebenaran daripada kebatilan.

### 3) Analisis Makna Mitos

- Umar Ibn Khattab: Dalam konteks Sejarah Islam, Umar Ibn Khattab merupakan sebuah simbol keadilan dan kemampuan untuk menegakkan kebenaran. Dengan adanya hal ini, dapat memberikan sebuah inspirasi untuk menjadi sebagai pemimpin masa kini melalui meneladani sifat-sifat kepemimpinan Umar yang adil dan bijaksana.

### 4) Pesan Dakwah

Dalam desain *t-shirt* ini memiliki pesan-pesan dakwah yang kuat, yang dikaitkan dengan kisah sahabat Nabi yakni Umar Ibn Khattab. Adapun pesan-pesan dakwah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### a) Keadilan dan Kebenaran

- Dalam desain *t-shirt*, ini mengajak orang untuk meneladani Umar Ibn Khattab dalam menegakkan keadilan dan kebenaran,

#### b) Keberanian dan Memimpin

- Menginspirasi pengguna atau pemakai *t-shirt* untuk menjadi pemimpin yang berani dan bijaksana.

#### c) Membedakan yang Benar dan Salah

- Mendorong pengguna atau pemakai *t-shirt* atau orang yang melihat untuk selalu membedakan dan memilih kebenaran daripada kebatilan.

Secara visual desain *t-shirt* sudah cukup menarik, serta juga mengandung pesan dakwah yang kuat. Dengan melalui gambar visual tangan yang menggenggam pedang, serta teks nama dan gelar Umar Ibn Khattab, *t-shirt* ini mengingatkan kita pada pentingnya keadilan, keberanian, dan kebijaksanaan. Pesan dakwah yang diusung mengajak kita untuk meneladani sifat-sifat mulia dari Umar Ibn Khattab, terutama dalam membedakan dan menegakkan kebenaran.

**c. Desain *T-shirt* Kisah Sahabat Nabi Sa'id Ibn Zaid**



Gambar 2. 3 Desain T-shirt Kisah Sahabat Nabi Sa'id Ibn Zaid

**1) Analisis Makna Denotatif**

- Gambar Pedang yang Tertancap di Tanah: Terdapat gambar sebuah pedang yang tertancap di tanah dengan beberapa daun disekitarnya.
- Teks “Sa'id Ibn Zaid”: Nama ini merujuk kepada salah satu sahabat Nabi Muhammad AS.

- Teks “593M-671M”: Rentan waktu yang merujuk kepada masa kehidupan Sa’id Ibn Zaid.
- Teks “*Fitnah is Worse Than Killing*”: Teks ini memiliki arti “Fitnah lebih buruk daripada pembunuhan”.
- Warna dan Desain: *T-shirt* yang berwarna hitam dengan gambar dan teks berwarna putih dan kuning. Desainnya tegas dan mencolok.

## 2) Analisis Makna Konotatif

- Gambar Pedang yang Tertancap di Tanah: Gambar pedang disini melambangkan sebuah kekuatan, sedangkan tertancap di tanah menunjukkan perlindungan dan keteguhan. Dengan pedang yang tertancap dapat melambangkan akhir dari sebuah kekerasan dan awal dari perdamaian.
- Teks “Sa’id Ibn Zaid”: Nama Sa’id Ibn Zaid dikenal sebagai sahabat Nabi yang berani dan setia.
- Teks “*Fitnah is Worse Than Killing*”: Teks tersebut mengingatkan bahwa fitnah (kebohongan dan desas-desus) dapat merusak lebih parah daripada kekerasan fisik. Serta teks tersebut, berupaya mengajak masyarakat untuk bisa menghindari fitnah dan menjaga integritas.
- Teks “593 M – 671 M”: Menunjukkan periode kehidupan Sa’id Ibn Zaid sebagai konteks historis.

### 3) Analisis Makna Mitos

- Sa'id Ibn Zaid: Dalam konteks sejarah Islam, Sa'id Ibn Zaid merupakan simbol dalam kesetiaan dan integritas tinggi. Dengan demikian hal ini, memberikan inspirasi kepada umat Islam untuk selalu menjaga integritas dan menghindari fitnah dalam kehidupan sehari-hari.
- Fitnah Lebih Buruk daripada Pembunuhan: Menekankan bahwa fitnah dapat menghancurkan suatu kelompok dan hubungan antar individu lebih parah daripada tindakan kekerasan.

### 4) Pesan Dakwah

Adapun pesan-pesan dakwah yang dapat disimpulkan pada desain *t-shirt* ini sebagai berikut:

#### a) Menghindari Fitnah

- Salah satu pesan dakwah yang disampaikan disini adalah mengajak orang untuk selalu menghindari fitnah dan menyadari akan dampak buruknya yang bisa lebih parah dari pada pembunuhan.

#### b) Meneladani Sa'id Ibn Zaid

- Menginspirasi kepada pemakai atau pengguna *t-shirt* untuk selalu meneladani kesetiaan dan integritas oleh Sa'id Ibn Zaid.

### c) Menjaga Kebenaran

- Mendorong pemakai dan orang yang melihat untuk selalu menjaga kebenaran dan berkata jujur, mengingatkan bahwa menyebar fitnah adalah dosa besar.

Melalui desain ini, pesan dakwah yang disampaikan orang untuk menghindari fitnah dan menyadari akan dampak buruknya yang bisa lebih parah daripada pembunuhan. Selain itu, *t-shirt* ini menginspirasi pemakai untuk meneladani kesetiaan dan integritas Sa'id Ibn Zaid.

Dengan menonjolkan pentingnya menjaga kebenaran dan berkata jujur, desain ini mengingatkan kita bahwa menyebarkan fitnah adalah dosa besar yang merusak hubungan sosial dan suatu kelompok. Sehingga dengan melalui elemen visual gambar dan teks, *t-shirt* tersebut menjadi media dakwah yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan ajaran agama.

### d. Desain *T-shirt* Kisah Sahabat Nabi Sa'ad Ibn Abi Waqqash



Gambar 2. 4 Desain T-shirt Kisah Sahabat Nabi Sa'ad Ibn Abi Waqqash



### 1) Analisis Makna Denotatif

- Gambar: Sebuah busur dengan lima anak panahnya.
- Teks Tulisan: “Sa’ad Ibn Abi Waqqash,” dan tulisan “*The Legend of Modern Arch.*”

### 2) Analisis Makna Konotatif

- Nama Sa’ad Ibn Abi Waqqash: Mengingatnkan kita kepada seorang sahabat Nabi Muhammad SAW yang terkenal sebagai pemanah ulung dan seorang komandan militer.
- Gambar Busur dan Panah: Melambangkan keahlian memanah, kekuatan, dan keberanian.
- Warna Emas: Mengkonotasikan kemuliaan, kehormatan, dan penghormatan terhadap tokoh yang disebutkan.
- Tulisan “*The Legend of Modern Arch*”: Memberikan makna bahwa keahlian memanah dari Sa’ad Ibn Waqqash relevan dan menginspirasi hingga zaman modern.

### 3) Analisis Makna Mitos

- Sa’ad Ibn Abi Waqqash sebagai Simbol Kepahlawanan: Dalam budaya Islam, Sa’ad Ibn Abi Waqqash dipandang sebagai simbol keberanian, ketangguhan, dan kepahlawanan. Ini merupakan sebuah mitos yang diterima secara luas dan mempengaruhi cara kita memandang figur sejarah ini.
- Keahlian Memanah sebagai Nilai Luhur: Mitosnya bahwa keahlian memanah adalah keterampilan penting dan luhur

dalam sejarah Islam, yang harus dipelajari dan dihargai oleh generasi modern sekarang.

- Relevansi Nilai-nilai Tradisional: Mitosnya bahwa dalam nilai-nilai dan keterampilan dari masa lalu tetap relevan dan harus diterapkan dalam konteks modern.

#### **4) Pesan Dakwah**

Dengan menerapkan teori semiotika Roland Barthes, *t-shirt* ini menyampaikan beberapa pesan dakwah:

##### **a) Pentingnya Menenal Tokoh Sejarah**

- Dalam visual gambar tersebut menampilkan nama Sa'ad Ibn Abi Waqqash dan gambar yang terkait untuk mengingatkan kita pada figur penting dalam sejarah Islam.

##### **a) Teladan Keahlian dan Keberanian**

- Dalam penggunaan konotasi busur dan anak panah untuk mengajak umat Islam mengembangkan keahlian dan ketangguhan dalam berbagai aspek kehidupan.

##### **b) Menghargai dan Memuliakan Nilai-nilai Luhur**

- Dengan warna emas dan nama tokoh penting mengajarkan kita untuk selalu menghormati dan memuliakan para pahlawan Islam.

**c) Menerapkan Nilai-nilai Tradisional dalam Konteks Modern**

- Tulisan “*The Legend of Modern Arch*” mengajak kita untuk tidak melupakan nilai-nilai tradisional yang mulia dan menerapkannya dalam kehidupan modern.

**e. Desain T-shirt Kisah Sahabat Nabi Thalhah Ibn Ubaidillah**



Gambar 2. 5 Desain T-shirt  
Kisah Sahabat Nabi Thalhah Ibn  
Ubaidillah

**1) Analisis Makna Denotatif**

- Gambar: Sebuah ilustrasi elang yang sedang terbang.
- Teks: “*The Eagle on The Day of Uhud*”, “Thalhah Ibn Ubaidillah”.

**2) Analisis Makna Konotatif**

- Elang: Dalam berbagai budaya, elang seringkali dilambangkan sebagai kekuatan, ketajaman dalam penglihatan, dan keberanian. Dalam konteks ini, elang mungkin melambangkan seorang pejuang yang tangguh dan berani.

- Hari Uhud: Pertempuran Uhud merupakan salah satu pertempuran yang sangat penting dalam sejarah Islam dimana banyak sahabat Nabi Muhammad SAW menunjukkan keberanian besar. Dengan mengasosiasikan seseorang dengan Pertempuran Uhud bisa menunjukkan keberanian dan pengorbanan.
- Nama Thalhah Ibn Ubaidillah: Mengacu pada seorang sahabat Nabi Muhammad SAW, yang dikenal karena keberaniannya dalam pertempuran. Ini mengkonotasikan nilai-nilai keberanian, pengorbanan, dan kepahlawanan.
- Tulisan: Penggunaan teks "*The Eagle on The Day of Uhud*" menegaskan lagi konotasi keberanian dan kekuatan dalam konteks pertempuran bersejarah.

### **3) Analisis Makna Mitos**

- Keberanian dan Kepahlawanan: Dalam budaya Islam, sahabat Nabi Muhammad SAW yang berpartisipasi dalam pertempuran Uhud sering dipandang sebagai pahlawan menunjukkan keberanian dan pengorbanan luar biasa. Mitos ini memperkuat pandangan bahwa keberanian dan pengorbanan adalah nilai-nilai yang harus dipegang teguh.
- Elang sebagai Simbol: Elang yang digunakan sebagai simbol memiliki arti untuk memperkuat mitos keberanian dan

kekuatan. Hal ini menyiratkan, bahwa nilai-nilai ini adalah intrinsik dari warisan budaya Islam.

- Relevansi Sejarah Islam: Mengaitkan figur sejarah dengan simbol elang dan pertempuran bersejarah seperti Uhud menekankan nilai-nilai dari masa lalu yang tetap relevan dan penting untuk diterapkan dalam kehidupan modern.

#### **4) Pesan Dakwah**

Adapun pesan-pesan dakwah yang dapat disimpulkan dari desain *t-shirt* tersebut sebagai berikut:

##### **a) Mengingat dan Mengenang Tokoh Sejarah Islam**

- Menampilkan nama Thalhah Ibn Ubaidillah dan referensi ke Pertempuran Uhud untuk mengingatkan kita pada figur penting dalam sejarah Islam yang menunjukkan keberanian dan pengorbanan yang luar biasa.

##### **b) Meneladani Keberanian dan Kekuatan**

- Menggunakan konotasi elang dan Pertempuran Uhud untuk mengajak umat Islam mengembangkan keberanian dan ketangguhan dalam berbagai aspek kehidupan

### 3. Analisis Semiotika Desain *T-shirt* Kategori Series Kisah Perang

#### a. Desain *T-shirt* Kisah Perang Badar



Gambar 2. 6 Desain *T-shirt* Kisah Perang Badar

#### 1) Analisis Makna Denotatif

- Gambar: Terdapat ilustrasi dua prajurit berkuda yang sedang bertarung.
- Kalimat Teks: “*The Battle of Badr*”, dan “*The First Battle in Islam 624M*”.

#### 2) Analisis Makna Konotatif

- Pertempuran Badar: Dalam sejarah Islam, Pertempuran Badr adalah pertempuran pertama yang sangat penting dan menandai kemenangan umat Islam melawan kaum Quraisy Mekah. Mengingat peristiwa ini menimbulkan konotasi keberanian, iman, dan kemenangan atas ketidakadilan.
- Gambar Prajurit Berkuda: Prajurit berkuda melambangkan keberanian, keterampilan dalam perang, dan semangat juang

yang tinggi. Hal ini juga mengingatkan kita pada era awal Islam dimana pertempuran fisik sering terjadi.

- Warna Merah dan Hitam: Merah bisa melambangkan darah, keberanian, dan pengorbanan. Hitam bisa melambangkan kekuatan dan ketegasan. Kombinasi ini memperkuat konotasi pertempuran yang sengit dan perjuangan yang penuh semangat.
- Tulisan “*The Battle in Islam 624M*”: Menegaskan pentingnya pertempuran ini dalam sejarah Islam, menunjukkan awal dari perjuangan umat Islam untuk mempertahankan keyakinan .

### **3) Analisis Makna Mitos**

- Kepahlawanan dan Keberanian: Dalam budaya Islam, Pertempuran Badr sering dianggap sebagai simbol keberanian dan kepahlawanan para sahabat Nabi Muhammad SAW. Mitos ini mengajarkan bahwa keberanian dan pengorbanan adalah nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi.
- Kemenangan Melawan Ketidakadilan: Pertempuran ini dilihat sebagai kemenangan melawan penindasan dan ketidakadilan. Mitos ini menegaskan bahwa dengan iman yang kuat dan keberanian, ketidakadilan bisa diatasi.
- Nilai-nilai Sejarah yang Abadi: Pertempuran Badr tidak hanya dilihat sebagai peristiwa sejarah, tetapi juga sumber inspirasi yang relevan bagi umat Islam hingga saat ini. Mitos ini

menunjukkan bahwa nilai-nilai keberanian dan iman dari masa lalu harus diterapkan dalam kehidupan modern.

#### 4) Pesan Dakwah

Adapun pesan-pesan dakwah yang dapat disimpulkan dari desain *t-shirt* tersebut sebagai berikut:

##### a) Mengingat dan Mengenang Peristiwa Sejarah Islam

- Menampilkan Pertempuran Badr untuk mengingatkan kita pada peristiwa penting dalam sejarah Islam yang menunjukkan kemenangan pertama umat Islam melawan ketidakadilan.

##### b) Meneladani Keberanian dan Keimanan

- Menggunakan konotasi prajurit berkuda dan pertempuran untuk mengajak umat Islam meneladani keberanian dan keimanan yang ditunjukkan oleh para sahabat Nabi Muhammad SAW dalam pertempuran tersebut.

#### b. Desain *T-shirt* Kisah Perang Khandaq



Gambar 2. 7 Desain T-shirt Kisah Perang Khandaq



### 1) Analisis Makna Denotatif

- Gambar: Dalam desain tersebut, terdapat ilustrasi parit dengan prajurit di dalamnya yang melambangkan strategi pertahanan.
- Teks: “*Trench Warfare*”, “Salman Al-Farisi *The Initiator*”, “*Battle of Khandaq 627M*”.

### 2) Analisis Makna Konotatif

- Parit (*Trench*): Strategi parit ini mengingatkan pada peristiwa penting dalam sejarah Islam, yaitu perang Khandaq, dimana umat Muslim menggali parit sebagai strategi pertahanan melawan musuh yang jumlahnya lebih banyak. Hal ini melambangkan kecerdasan dan inovasi dalam strategi militer.
- Salman Al-Farisi: Seorang sahabat Nabi Muhammad SAW yang dikenal karena usulnya untuk menggali parit dalam Perang Khandaq. Nama ini membawa konotasi kebijaksanaan, kecerdikan, dan kontribusi penting dalam kemenangan umat Islam.
- Perang Khandaq: Mengacu kepada pertempuran bersejarah di tahun 627 M yang menunjukkan kekuatan, persatuan, dan iman umat Islam dalam menghadapi ancaman besar.
- Warna Merah dan Hitam: Merah bisa melambangkan darah, keberanian, dan pengorbanan. Hitam bisa melambangkan kekuatan, ketegasan, dan keseriusan. Kombinasi ini

memperkuat konotasi pertempuran yang sengit dan perjuangan yang penuh semangat.

### **3) Analisis Makna Mitos**

- **Kecerdikan dan Inovasi:** Dalam budaya Islam, strategi parit dalam Perang Khandaq dianggap sebagai simbol kecerdikan dan inovasi yang dapat mengatasi tantangan besar. Mitos ini mengajarkan bahwa kecerdasan dan kreativitas adalah kunci untuk mengatasi masalah yang tampaknya tidak dapat diatasi.
- **Kebersamaan dan Persatuan:** Pertempuran ini menunjukkan pentingnya persatuan dan kerja sama dalam menghadapi musuh. Mitos ini memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan persatuan sebagai kekuatan utama dalam perjuangan.
- **Keimanan dan Keteguhan:** Perang Khandaq adalah simbol dari keteguhan iman dan keyakinan dalam menghadapi ancaman besar. Mitos ini mengajarkan bahwa dengan iman yang kuat, tantangan apapun bisa dihadapi dan diatasi.

### **4) Pesan Dakwah**

Adapun pesan-pesan dakwah yang dapat disimpulkan dari desain *t-shirt* tersebut sebagai berikut:

#### **a) Mengingat dan Mengenang Peristiwa Sejarah Islam**

- Menampilkan Perang Khandaq untuk mengingatkan kita pada strategi cerdas dan kemenangan penting dalam sejarah Islam yang dicapai melalui kecerdikan dan kerja sama.

### b) Meneladani Kecerdikan dan Inovasi

- Menggunakan konotasi parit dan Salman Al-Farisi untuk mengajak umat Islam meneladani kecerdasan, kebijaksanaan, dan inovasi dalam menghadapi tantangan kehidupan.

### c. Desain *T-shirt* Kisah Pembebas Mesir



Gambar 2. 8 Desain T-shirt Kisah Pembebas Mesir

#### 1) Analisis Makna Denotatif

- Tulisan “Amr Ibn Ash”: Tulisan ini adalah nama tokoh, yaitu Amr Ibn Ash.
- Gambar Tentara: Seorang tentara dengan perisai, simbol kekuatan militer.
- Gambar Piramida: Piramida adalah simbol mesir.
- Angka 585M – 664M: ini merujuk pada periode hidup Amr Ibn Ash.
- Tulisan “*The Liberator of Egyptian*”: Menyatakan bahwa Amr Ibn Ash adalah “Pembebas Mesir”.

## 2) Analisis Makna Konotatif

- Amr Ibn Ash: Disini, nama tersebut tidak hanya merujuk pada individu, tetapi juga membawa konotasi kepahlawanan, keberanian, dan kepemimpinan dalam sejarah Islam.
- Tentara dengan Perisai: Menggambarkan kekuatan, pertahanan, dan perjuangan. Ini bisa diinterpretasikan sebagai simbol dari pertarungan dan keberanian dalam menghadapi musuh.
- Piramida: Simbol warisan dan kebesaran Mesir. Ini mengasosiasikan Amr Ibn Ash dengan sejarah Panjang dan pentingnya Mesir dalam peradaban.
- *The Liberator of Egyptian*: Menggambarkan Amr Ibn Ash sebagai seorang pahlawan yang membebaskan Mesir dari penjajahan atau kekuasaan yang menindas.

## 3) Analisis Makna Mitos

- Amr Ibn Ash sebagai Pembebas Mesir: Ini menciptakan sebuah mitos bahwa Amr Ibn Ash bukan hanya seorang jenderal atau pemimpin, tetapi dia adalah sosok heroik yang membawa kebebasan dan kemerdekaan bagi bangsa Mesir. Mitos ini memperkuat narasi kepahlawanan dan ketokohan dalam sejarah Islam dan menegaskan pentingnya figur-figur sejarah dalam membentuk identitas budaya dan nasional.

- Perjuangan Melawan Penindasan: Dengan menampilkan Amr Ibn Ash sebagai pembebas, ini juga menyampaikan pesan tentang pentingnya melawan penindasan dan berdiri untuk kebebasan, yang merupakan tema yang sering kali relevan dalam konteks dakwah dan pengajaran agama.

#### **4) Pesan Dakwah**

Adapun pesan-pesan dakwah yang dapat disimpulkan dari desain *t-shirt* tersebut sebagai berikut:

##### **a) Kepahlawanan dalam Islam**

- Amr Ibn Ash ditampilkan sebagai pahlawan, mengajarkan bahwa kepahlawanan adalah nilai penting dalam Islam.
- Mengingatkan umat Islam untuk meneladani keberanian dan kepemimpinan para tokoh sejarah dalam kehidupan sehari-hari.

##### **b) Perjuangan Melawan Penindasan**

- Menyampaikan pentingnya perjuangan melawan penindasan dan ketidakadilan.
- Mendorong umat Islam untuk berdiri teguh dan memperjuangkan kebebasan serta hak-hak mereka.

##### **c) Pentingnya Sejarah Islam**

- Memperkuat kesadaran akan pentingnya belajar dan mengambil Pelajaran dari sejarah Islam.

- Menghormati dan mengingat tokoh-tokoh sejarah yang telah berkontribusi besar dalam perkembangan peradaban Islam.

**d) Inspirasi dan Tokoh Sejarah**

- Menginspirasi umat Islam dengan kisah dan pencapaian Amr Ibn Ash, sehingga dapat menjadi motivasi dalam menghadapi tantangan masa kini.
- Menekankan bahwa tokoh-tokoh sejarah memiliki peran penting dalam membentuk identitas dan kepercayaan umat Islam.

**e) Nilai Keberanian dan Kepemimpinan**

- Menunjukkan bahwa keberanian dan kepemimpinan adalah kualitas yang sangat dihargai dalam Islam.
- Mengajarkan pentingnya memiliki keberanian untuk melindungi dan membela kelompok serta kepercayaan.

**f) Warisan dan Kebesaran Peradaban Islam**

- Piramida sebagai simbol mengingatkan akan kebesaran warisan peradaban Islam dan sejarah yang panjang.
- Mengajak umat menjaga dan melanjutkan warisan budaya dan sejarah dengan baik.

**d. Desain *T-shirt* Kisah Pembebas Al-Quds**



Gambar 2. 9 Desain T-shirt Kisah Pembebas Al-Quds

**1) Analisis Makna Denotatif**

**a) Pesan langsung**

- Tulisan “*The Liberator of Al Quds*”:  
Ini menyatakan bahwa Shalahuddin Al-Ayyubi adalah “Pembebasan Al-Quds (Yerusalem).
- Gambar Kubah Emas: Ini merupakan representasi Kubah Shakhrah (*Dome of The Rock*) di Yerusalem.
- Gambar Perisai dan Pedang: Perisai dan pedang melambangkan perang dan pertahanan.
- Tulisan “Shalahuddin Al-Ayyubi”:  
Ini merupakan nama seorang tokoh sejarah Islam yang terkenal.

## 2) Analisis Makna Konotatif

- Shalahuddin Al-Ayyubi: Nama ini mengkonotasikan keberanian, kepemimpinan, dan strategi militer yang berlian. Dia merupakan tokoh yang terkenal dalam sejarah Islam sebagai pemimpin yang berhasil merebut Kembali Yerusalem dari Tentara Salib.
- Kubah Emas (*Dome of The Rock*): Ini bukan hanya simbol fisik, tetapi juga melambangkan tempat suci dan pentingnya Yerusalem bagi umat Islam. Ini mengasosiasikan perjuangan Shalahuddin dengan usaha mempertahankan tempat suci Islam.
- Perisai dan Pedang: Melambangkan kekuatan, perlindungan, dan perjuangan yang gigih. Ini menunjukkan aspek militernya dan ketangguhan dalam perang.
- *The Liberator of Al Quds*: Kalimat ini mengasosiasikan Shalahuddin dengan pembebasan dan kemenangan, menekankan peran heroiknya dalam sejarah.

## 3) Analisis Makna Mitos

- Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai Pembebas: Hal ini menciptakan mitos bahwa Shalahuddin adalah sosok heroik yang membawa kebebasan dan kemenangan bagi umat Islam. Dia dilihat bukan hanya sebagai seorang pemimpin militer,



tetapi juga sebagai simbol moral dan spiritual bagi perjuangan Islam.

- Kubah Emas sebagai Simbol Kemenangan Islam: Kubah Emas tidak hanya melambangkan tempat suci, tetapi juga keberhasilan mempertahankan dan melindungi agama Islam. Hal ini memperkuat narasi tentang pentingnya Yerusalem dalam sejarah dan identitas umat Islam.

#### **4) Pesan Dakwah**

Adapun pesan-pesan dakwah yang dapat disimpulkan dari desain *t-shirt* tersebut sebagai berikut:

##### **a) Keberanian dan Kepemimpinan**

- Shalahuddin Al-Ayyubi adalah contoh teladan kepemimpinan yang berani dan strategi militer yang cemerlang dalam sejarah Islam.
- Umat Islam diingatkan untuk meneladani sifat-sifat kepemimpinan dan keberanian dalam kehidupan sehari-hari.

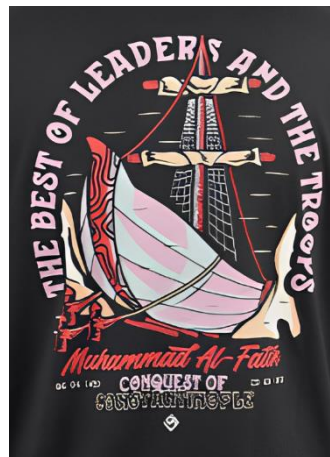
##### **b) Perjuangan untuk Melindungi Tempat Suci**

- Gambar dan teks menekankan pentingnya melindungi dan mempertahankan tempat-tempat suci dalam Islam.
- Mengingatkan umat Islam tentang nilai dan pentingnya Al-Quds sebagai simbol keimanan dan warisan spiritual.

c) **Semangat Pembebasan dan Kemenangan**

- Shalahuddin Al-Ayyubi direpresentasikan sebagai pembebas, menginspirasi umat Islam untuk berjuang demi kebebasan dan melawan penindasan.
- Memberikan motivasi untuk terus mempertahankan hak-hak dan kebebasan mereka.

e. **Desain T-shirt Kisah Penaklukan Konstantinopel**



Gambar 2. 10 Desain T-shirt Kisah Penaklukan Konstantinopel

1) **Analisis Makna Denotatif**

- Tulisan “*The Best of Leaders and The Troops*”: Ini menyatakan bahwa Muhammad Al-Fatih dan pasukannya adalah yang terbaik.
- Gambar Kapal: Ini merujuk kepada laut yang digunakan dalam penaklukan Konstantinopel.

- Tulisan “Muhammad Al-Fatih”: Nama ini merujuk kepada Sultan Muhammad II, juga dikenal sebagai Muhammad Al-Fatih.
- Tulisan “*Conquest of Constantinople*”: Menyatakan peristiwa terkait penaklukan Konstantinopel yang dilakukan oleh Muhammad Al-Fatih pada tahun 1453.

## 2) Analisis Makna Konotatif

- Muhammad Al-Fatih: Nama ini mengkonotasikan kepemimpinan yang kuat, keberanian, dan kecerdasan strategi. Muhammad Al-Fatih dikenal karena keberhasilannya menaklukan Konstantinopel, sebuah prestasi yang sangat penting dalam sejarah Islam.
- Kapal dan Armada Laut: Menggambarkan kekuatan militer dan kemampuan strategis dalam mengatur operasi besar. Ini juga mengasosiasikan peristiwa penaklukan dengan inovasi dan keahlian militer.
- *The Best of Leaders and The Troops*: Menekankan keunggulan dan kualitas luar biasa dari kepemimpinan Muhammad Al-Fatih dan pasukannya, serta memotivasi untuk mencapai standar tinggi dalam usaha perjuangan.

### 3) Analisis Makna Mitos

- Muhammad Al-Fatih sebagai Pemimpin Ideal: Hal ini menciptakan mitos bahwa Muhammad Al-Fatih merupakan contoh pemimpin yang ideal dan teladan, yang tidak hanya sukses dalam penaklukan militer tetapi juga dalam membawa perubahan besar bagi agama Islam.
- Penaklukan Konstantinopel sebagai Simbol Kemenangan Islam: Peristiwa ini bukan hanya kemenangan militer, tetapi juga dianggap sebagai pembuktian bahwa umat Islam dapat mencapai kejayaan melalui iman, keberanian, dan kepemimpinan yang baik. Mitos ini menguatkan narasi tentang pentingnya kepemimpinan yang kuat dalam mencapai tujuan besar.

### 4) Pesan Dakwah

Adapun pesan-pesan dakwah yang dapat disimpulkan dari desain *t-shirt* tersebut sebagai berikut:

#### a) Kepemimpinan yang Kuat dan Berani

- Muhammad Al-Fatih adalah contoh teladan kepemimpinan yang kuat dan berani. Pesan dakwah ini mengajarkan pentingnya memiliki pemimpin yang mampu menginspirasi dan memimpin umat menuju kemenangan.
- Umat Islam diingatkan untuk meneladani sifat-sifat kepemimpinan dan keberanian Muhammad Al-Fatih.

### **b) Kecerdasan Strategi dan Inovasi**

- Penaklukan Konstantinopel menunjukkan pentingnya kecerdasan strategi dan inovasi dalam mencapai tujuan. Pesan dakwah ini mengajak umat Islam untuk terus berinovasi dan menggunakan strategi yang cerdas dalam berbagai aspek kehidupan.

### **c) Kerjasama dan Kualitas Pasukan**

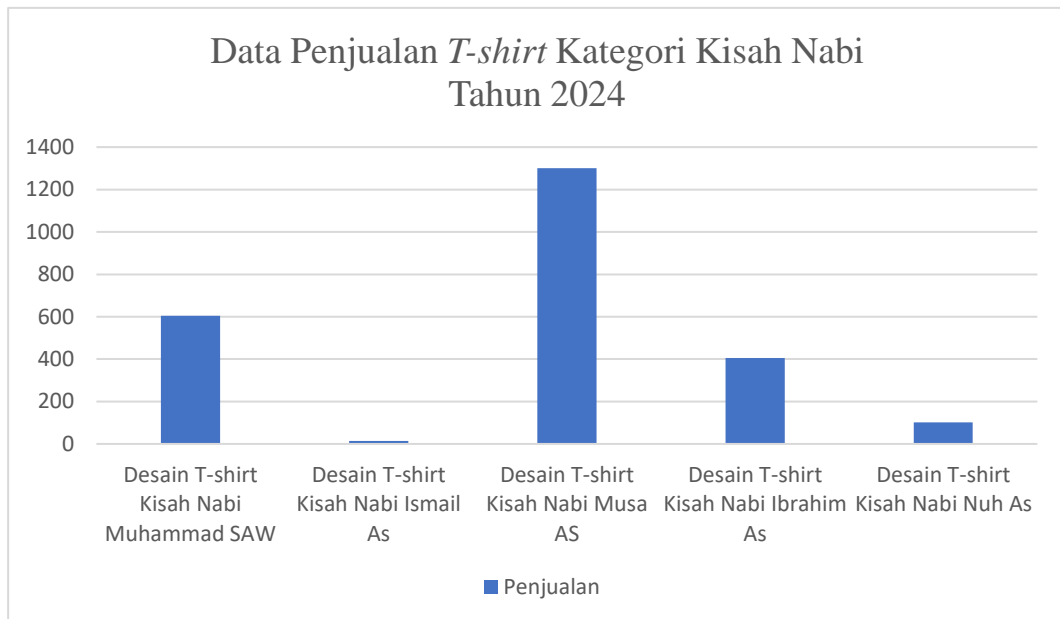
- “*The Best of Leaders and The Troops*” menekankan pentingnya Kerjasama antara pemimpin dan pasukannya. Pesan dakwah ini mengingatkan bahwa keberhasilan besar dicapai melalui kerja sama yang baik dan kualitas tinggi dari semua anggota tim.

## **B. Data Penjualan Desain T-shirt**

Data penjualan desain *t-shirt* ini digunakan sebagai indikator sejauh mana pesan dakwah telah tersampaikan kepada pengguna (konsumen) melalui produk brand lokal Qaf Moeslem Apparel. Dalam analisis ini, peneliti membagi penjualan *t-shirt* ke dalam tiga (3) kategori utama: kisah Nabi, kisah sahabat Nabi, dan kisah perang.

Data penjualan *t-shirt* ini, diambil dari shopee dari toko qafofficial itu sendiri. Dengan demikian, adanya hasil data penjualan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai efektivitas penyebaran pesan dakwah serta potensi pengembangan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran di masa depan.

### 1. Desain *T-shirt* Kategori Series Kisah Nabi



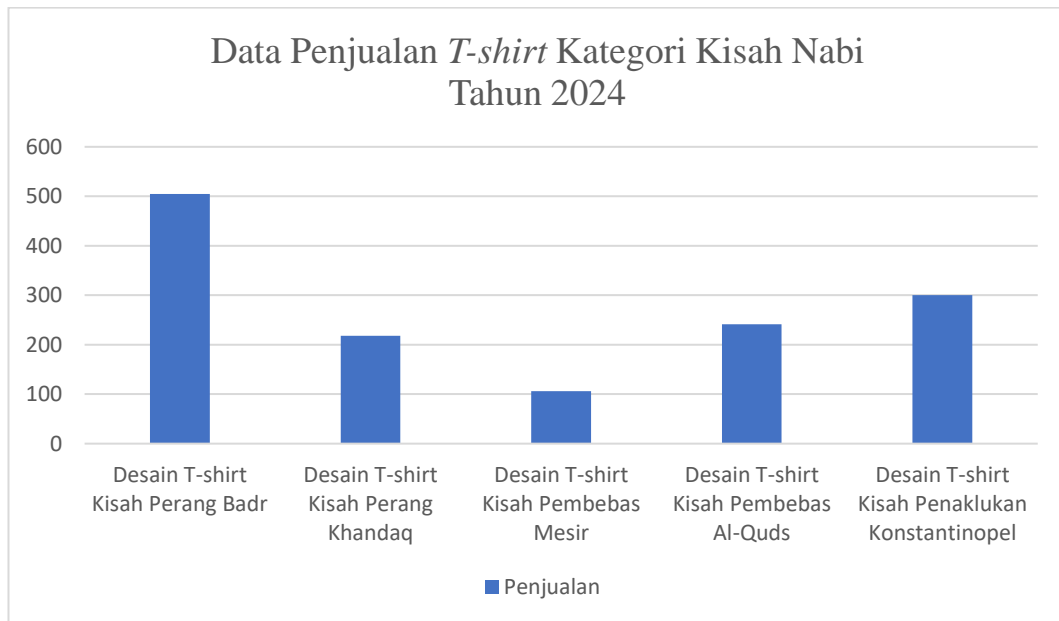
Gambar 2. 11 Data Penjualan *T-shirt* Kategori Kisah Nabi

### 2. Desain *T-shirt* Kategori Series Kisah Sahabat Nabi



Gambar 2. 12 Data Penjualan *T-shirt* Kategori Kisah Sahabat Nabi

### 3. Desain *T-shirt* Kategori Series Kisah Perang



Gambar 2. 13 Data Penjualan *T-shirt* Kategori Kisah Perang

## C. Pembahasan Pesan Dakwah Desain-Desain *T-shirt*

### 1. Desain *T-shirt* Kategori Series Kisah Nabi

#### a. Desain *T-shirt* Kisah Nabi Muhammad SAW

Dalam desain *T-shirt* Nabi Muhammad SAW terdapat beberapa pesan dakwah antara lain yakni, Universalitas Ajaran artinya mengajak umat manusia untuk memahami bahwa Islam adalah ajaran yang ditujukan untuk seluruh dunia, melampaui batasan waktu dan tempat, sesuai dengan QS.Al-Anbiya: 107

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan kami tidak mengutus kamu (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.” (QS. Al-Anbiya: 107)<sup>42</sup>

Dalam ayat diatas, menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW diutus menjadi sebagai rahmat seluruh alam. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa agama Islam adalah agama yang bersifat universalitas, yang dimana ajarannya menebarkan cinta dan kebaikan kepada seluruh makhluk di alam semesta.<sup>43</sup>

Pesah dakwah selanjutnya adalah Ilmu dan Pencerahan dalam hal ini menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pencerahan yang dibawa oleh Al-qur'an sebagai wahyu Allah. Di dalam Al-qur'an manusia mempunyai potensi untuk meraih ilmu serta mengembangkannya atas

---

<sup>42</sup> 'Al-Anbiya (107)', *Qur'an Kemenag*.

<sup>43</sup> Udin, *Implementasi Konsep Dakwah: Rahmatan Lil Alamin Dalam Dakwah KOntemporer* (Sanabil, 2020). hlm. 62



izin Allah. Oleh sebab itu, banyak sekali bertebaran ayat-ayat memerintahkan manusia dalam mencapai berbagai cara untuk mewujudkan hal tersebut. Berulang kali di dalam Al-Qur'an menyatakan betapa tinggi kedudukan orang-orang yang berpengetahuan.<sup>44</sup>

b. Desain *T-shirt* Kisah Nabi Ismail AS

Adapun pesan dakwah yang didapatkan dari hasil analisis semiotika pada desain *t-shirt* kisah Nabi Ismail AS antara lain; ketaatan dan kepercayaan kepada Allah. Ketaatan berarti turut, tunduk, ataupun setia. Taat kepada Allah artinya turut, tunduk dan setia kepada Allah SWT dengan memelihara syariat-Nya, mematuhi perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya.<sup>45</sup> Dalam agama Islam, mewajibkan kepada hamba-Nya untuk taat kepada Allah SWT. Taat maksudnya beribadah dan mencegah diri dari perbuatan munkar, salah satu diantaranya adalah melaksanakan shalat.

Pesan dakwah selanjutnya adalah tentang pengorbanan seorang Nabi Ibrahim yang dimana bahwa dalam kehidupan, terkadang kita harus siap mengorbankan sesuatu berharga demi mengikuti perintah Allah. Pengorbanan secara bahasa berasal dari kata “qurban” yang artinya sesuatu yang mendekatkan diri kepada Allah. Pengorbanan tidak terus menerus berfokus pada aspek material, namun juga termasuk waktu,

---

<sup>44</sup> Retna Dwi Estuningtyas, 'Ilmu Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2 (2) (2018), 206.

<sup>45</sup> Mutawalli Asy-Sya'rawi, *Anda Bertanya Islam Menjawab* (Depok: GEMA INSANI, 2007). hlm. 234

tenaga dan pikiran. Ini merupakan bentuk ketaatan total kepada Allah SWT.

Suatu pengorbanan yang dikerjakan ikhlas serta dibersamai dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT akan mendapatkan balasannya di akhirat nanti. Nabi Ibrahim disini merupakan contohnya berkaitan dengan pengorbanan, yang dimana beliau merelakan putranya, yakni Nabi Ismail, sebagai bentuk ketaatan kepada perintah Allah. Dengan demikian, kisah ini mengajarkan betapa pentingnya ketaatan dan keikhlasan dalam berkorban.<sup>46</sup>

Pesan dakwah yang terakhir, yakni terkait dengan kehidupan dan kedamaian. Dalam desain *t-shirt* terdapatnya kombinasi simbol pisau dan bunga mawar menggambarkan bahwa meskipun ada situasi yang tampak mengancam, dengan kepercayaan kepada Allah, kita bisa menemukan kedamaian dan keindahan. Seperti halnya firman Allah pada QS. Al-Baqarah:153.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ

مَعَ الصَّابِرِينَ

---

<sup>46</sup> Muhammad Quraish Shihab, *Esensi Pengorbanan Dalam Islam* (Jakarta: Lentera Hati, 2015). hlm. 123

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al Baqarah: 153)<sup>47</sup>

c. Desain *T-shirt* Kisah Nabi Musa AS

Pada desain *t-shirt* terdapat pesan dakwah yang di sebelumnya telah dianalisis, Adapun pesan dakwah yang pertama adalah tentang keimanan dan ketaatan kepada Allah. Dalam kisah Nabi Musa AS sendiri menegaskan bahwa keimanan yang teguh dan ketaatan kepada perintah Allah merupakan pondasi utama dalam hidup seorang Muslim. Iman sendiri berarti tentang kepercayaan atau keyakinan (yang berkaitan dengan agama) kepada Allah, Nabi, kitab dan sebagainya.<sup>48</sup> Iman kepada Allah mencakup keyakinan bahwa Allah merupakan satu-satunya Tuhan yang layak disembah dan atas apa yang terjadi dalam semesta ini merupakan kehendak-Nya.

Taat ataupun ketaatan berasal dari bahasa Arab “*tha’at*” yang mempunyai arti tunduk dan patuh. Ketaatan seseorang dapat dilihat dari bagaimana dalam menyikapi pada sebuah perintah. Kata taat dalam Al-Qur’an terdapat beberapa makna, kata taat artinya tunduk, patuh terhadap perintah-Nya Allah dan Rasul-Nya secara mutlak. Sehingga taat dapat dikatakan dalam konteks agama yakni mematuhi perintah

---

<sup>47</sup> Al-Qur’an, *Surah Al-Baqarah (2:153)*.

<sup>48</sup> Ira Suryani and others, ‘Rukun Iman Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak’, *Islam & Contemporary Issues*, 1.1 (2021), 47.

penguasa selagi tidak berlawanan dengan perintah Allah dan Rasul-Nya, dan juga menjauhi larangan mematuhi perintah.<sup>49</sup>

Pesan dakwah yang kedua, yakni mengenai perjuangan dan keberanian. Seperti halnya Nabi Musa yang mengajarkan pentingnya untuk selalu berjuang dan mempertahankan kebenaran, meskipun dihadapkan dengan kesulitan besar sebagaimana Fir'aun yang memusuhi umatnya. Perjuangan merupakan bentuk dari Jihad dalam menegakkan kedaulatan kepada Tuhan. Jihad menurut ahli fiqh dari Hijaz, Sufyan al-Tsauri, mengatakan bahwa bersifat defensif dan personal. Sementara pendapat lain ahli fiqh yang bukan dari Hijaz lebih menekankan kepada praktik keagamaan, antara lain shalat, kehadiran di Masjid dan jihad disini dikatakan bukan merupakan kewajiban bersama (*fard kifayah*).<sup>50</sup>

#### d. Desain *T-shirt* Kisah Nabi Ibrahim AS

Pada desain *t-shirt* ini terdapat pesan dakwah, pesan dakwah yang pertama yakni usaha kecil yang bermakna. Dalam visual gambar tersebut terdapat gambaran semut yang membawa setetes air yang bertujuan untuk memadamkan api. Sehingga hal ini mengilustrasikan, mengajak kepada kita semua bahwa setiap usaha, sekecil apapun, dalam

---

<sup>49</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Rukun Taat (Ruknu Ath Tha'at)* (Solo: PT. Era Adicitra Intermedia, 2021).

<sup>50</sup> Affy Khoiriyah, 'Konsep Jihad: Antara Normatifitas Dan Historisitas', *Jurnal for Islamic Studies*, 3 (1) (2020), 127.

memperjuangkan kebenaran memiliki nilai dan keberkahan di sisi Allah.

Allah berfirman dalam Q.S Az-Zalzalah: 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ

ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya: “(7) Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat balasanNya.” (8) “Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat balasanNya.” (QS. Az-Zalzalah: 7-8)<sup>51</sup>

Pesan dakwah yang kedua pada *t-shirt* ini yakni memilih sisi kebenaran, pada visual gambar desain *t-shirt* ini terdapat teks “*On Which Side You Are Ibrahim Ants*” mengajak kepada kita semua untuk selalu memilih berada di sisi kebenaran, seperti semut yang berusaha membantu Nabi Ibrahim walaupun usahanya terlihat kecil dan mungkin tidak signifikan. Menurut Ibn Taymiyyah dalam bukunya “*The Criterion Between the Allies of The Merciful and the Allies of The Devil*” kebenaran dalam Islam harus didasari pada Al-Qur’an dan Hadis, diinterpretasikan secara akurat dan sesuai dengan metodologi yang benar.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> ‘Az-Zalzalah (7-8)’, *Qur’an Kemenag*.

<sup>52</sup> Ibn Taymiyyah, *The Criterion Between the Allies of the Merciful and the Allies of the Devil* (Riyadh: Dar-us-Salam, 1997). hlm. 96

e. Desain *T-shirt* Kisah Nabi Nuh AS

Dalam desain *t-shirt* ini memiliki pesan dakwah, yakni terkait keselamatan dan harapan. Maksudnya adalah dalam visual gambar tersebut Kapal Nabi Nuh dijadikan simbol keselamatan serta memberikan pesan harapan dan perlindungan bagi umat manusia. Sehingga hal ini mengajak kepada orang-orang bahwa untuk selalu berserah diri kepada Allah dalam menghadapi kesulitan. Tawakal seringkali dalam masyarakat umum diartikan sebagai kepasrahan terhadap keadaan yang terjadi, pada akhirnya kebanyakan dari mereka meninggalkan usaha yang dilakukan dengan alasan bertawakal.

Tawakal disini merupakan keadaan dan tingkah yang agung. Sikap tawakal ini mencakup lahir dan batin. Lahirnya ketaatan kepada Allah SWT dan batin tidak menentang agama-Nya. Agama Islam berarti ketundukkan kepada seluruh anggota tubuh, sedangkan sikap tawakal tunduk pada hati. Dianalogikan Islam merupakan sebuah rupa atau bentuk, sedangkan sikap tawakal adalah ruhnya.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Zulfian and Happy Saputra, 'Mengenal Konsep Tawakal Ibnu 'Athailah Al-Sakandari', *Pemikiran Islam*, 1(1) (2021), 79.

## 2. Desain *T-shirt* Kategori Series Kisah Sahabat Nabi

### a. Desain *T-shirt* Kisah Sahabat Nabi Abdurrahman Ibn Auf

Dalam desain *t-shirt* ini, terdapat pesan dakwah yakni salah satunya kedermawanan dan kebaikan yang dimiliki oleh seorang tokoh bernama Abdurrahman Ibn Auf. Pesan dakwah ini mengajak kita untuk bisa meneladani kedermawanan Abdurrahman Ibn Auf yang dimana menunjukkan bahwa kesuksesan harus disertai dengan kebaikan hati dan kedermawanan. Dalam hadis riwayat Tirmidzi dibawah ini, berkaitan dengan kedermawanan.

قَرِيبٌ مِنَ اللَّهِ وَمِنَ النَّاسِ وَمِنَ الْجَنَّةِ وَبَعِيدٌ مِنَ النَّارِ  
الْجَوَادُ، وَبَعِيدٌ مِنَ اللَّهِ وَمِنَ النَّاسِ وَمِنَ الْجَنَّةِ وَقَرِيبٌ  
مِنَ النَّارِ الْبَخِيلُ، وَالْعَالِمُ الْجَاهِلُ الْجَوَادُ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ  
مِنَ الْعَابِدِ الْبَخِيلِ.

Terjemahan: “Orang yang dermawan dekat dengan Allah SWT, dekat dengan manusia, dengan surga, dan jauh dari neraka. Sedangkan orang yang kikir jauh dari Allah SWT, jauh dari manusia, jauh dari surga dan dekat dengan neraka. Orang jahil yang dermawan lebih disukai Allah daripada ahli ibadah yang kikir.” (H.R. Tirmidzi).<sup>54</sup> Dari ayat diatas, dianjurkan untuk bisa bersikap dermawan untuk mendekatkan

<sup>54</sup> Rahmatullah, 'Kedermawanan Dalam Islam', *Perpustakaan Islam Digital Kemenag*, 2023  
<[https://simbi.kemenag.go.id/eliterasi/portal-web/naskah-khotbah/kedermawanan-dalam-islam#:~:text=Orang yang dermawan dekat dengan,Tirmidzi](https://simbi.kemenag.go.id/eliterasi/portal-web/naskah-khotbah/kedermawanan-dalam-islam#:~:text=Orang%20yang%20dermawan%20dekat%20dengan,Tirmidzi)>.

diri kepada Allah, salah satunya dengan cara bersedekah kepada anak-anak yatim.

Pesan dakwah yang terakhir adalah kerja keras dan kesuksesan, dalam pesan dakwah ini bertujuan mengajak kita untuk selalu kerja keras dan menggunakan kesuksesan untuk kebaikan. Kerja dalam Islam adalah aktivitas melakukan sesuatu yang dilakukan yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu, terkait yang dicapai dalam mengerjakan pekerjaan dia berusaha dengan penuh kesungguhan untuk memperlihatkan pencapaian yang terbaik sebagai manifestasi pengabdian kepada Allah SWT.

Makna dalam bekerja bagi seorang muslim suatu usaha yang dilakukan bersungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh asset, pikiran, dan dzikirnya, ia memperlihatkan dirinya sebagai hamba Allah, dan menundukkan dunia dan menempatkan dirinya dari bagian masyarakat yang baik.<sup>55</sup> Jadi, kerja keras dalam Islam yakni bekerja bersungguh-sungguh dengan sepenuh hati, dan jujur dalam mencari rezeki yang halal serta dengan cara yang halal.

---

<sup>55</sup> Srijanti, *Etika Membangun Masyarakat Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007). hlm. 139



b. Desain *T-shirt* Kisah Sahabat Nabi Umar Ibn Khattab

Dalam desain *t-shirt* ini, berisikan pesan dakwah salah satunya adalah mengenai keadilan dan kebenaran. Dengan tujuan mengajak orang-orang untuk meneladani Umar Ibn Khattab dalam menegakkan dan kebenaran. Keadilan dalam Islam dari pendapat A.A Qadri menyatakan bahwa keadilan memiliki arti yang lebih mendalam dibandingkan apa yang disebutkan dengan keadilan distributif yang dimana kemukakan Aristoteles bahwa keadilan dalam hukum romawi atau hukum buatan manusia lainnya. Ia meresap ke dalam hati nurani manusia, karena setiap orang harus bertindak atas nama Tuhan sebagai tujuan akhir dari segala sesuatu, termasuk motivasi dan tindakan. Pelaksanaan keadilan dalam Islam bersumber dari Al-Qur'an serta kedaulatan rakyat atau komunitas muslim, yaitu umat.<sup>56</sup>

Pesan dakwah yang kedua yakni terkait keberanian dan memimpin, dengan maksud dan tujuan untuk memberikan inspirasi kepada pemakai *t-shirt* untuk menjadi pemimpin berani dan bijaksana. Kepemimpinan dalam Islam disebutkan pada Al-Qur'an dengan istilah *Imamah*, pemimpin juga seringkali dikaitkan dengan Iman. Dalam Al-Qur'an mengkaitkan kepemimpinan terkait pada hidayah dan pemberian petunjuk kepada kebenaran. Seorang tidak boleh dalam melakukan

---

<sup>56</sup> A.A Qadri, *Sebuah Potret Teori Dan Praktek Keadilan Dalam Sejarah Pemerintah Muslim* (Yogyakarta: PLP2M, 1987). hlm. 1

kezaliman, baik itu kezaliman dalam keilmuan, dan perbuatan, serta kezaliman dalam mengambil putusan.<sup>57</sup>

c. Desain *T-shirt* Kisah Sahabat Nabi Sa'id Ibn Zaid

Pada desain *t-shirt* ini, terdapat pesan dakwah yang mengenai tentang salah satunya menghindari fitnah. Pesan dakwah disini mengajak orang-orang untuk selalu menghindari fitnah dan menyadari akan dampak buruknya yang bisa lebih parah dari pada pembunuhan. Fitnah berasal dari bahasa Arab, artinya kekacauan, bencana, syirik, cobaan, ujian, dan siksaan. Definisi fitnah yang menonjol adalah pemecahan yang muncul dikarenakan permusuhan di antara kaum Muslim, yang mengakibatkan saling membunuh dan disebabkan oleh kebodohan serta kesombongan.<sup>58</sup>

Pesan dakwah yang terakhir yakni menjaga kebenaran, maksudnya adalah mengajak pemakai atau pengguna *t-shirt* untuk selalu menjaga kebenaran dan berkata jujur, mengingatkan bahwa menyebar fitnah adalah dosa besar. Jujur sendiri berasal dari bahasa Arab, yang berarti "*as-sidqu*" atau "*siddiq*" yang memiliki makna benar, nyata, atau berkata benar. Sedangkan secara istilah "*as-sidqu*" atau jujur artinya ketepatan antara ucapan dan perbuatan, ketepatan dengan sebuah informasi yang berkaitan terhadap fakta, kesesuaian hati tanpa adanya

---

<sup>57</sup> Kurniawan and others, 'Konsep Kepemimpinan Dalam Islam', *Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1) (2020), 3.

<sup>58</sup> Syamsarina, 'Kedudukan Fitnah Sebagai Penghalang Kewarisan Menurut Hukum Islam', *Ilmiah Multidisiplin*, 2(6) (2023), 2178.

unsur kebohongan.<sup>59</sup> Dengan demikian, sifat jujur dalam sangat diutamakan, dikarenakan sikap jujur dasar dari terbentuknya akhlak seseorang. Seseorang yang selalu melakukan sikap jujur akan mencerminkan perilaku yang baik, bersikap adil, bertanggung jawab, dapat dipercaya, serta amanah.<sup>60</sup>

d. Desain *T-shirt* Kisah Sahabat Nabi Sa'ad Ibn Abi Waqqash

Pada desain *t-shirt* ini, memiliki pesan dakwah salah satunya adalah pentingnya mengenal tokoh Sejarah, pesan dakwah ini mengajak kita untuk mengingat kepada figur penting dalam Sejarah Islam melalui visual gambar dan nama Sa'ad Ibn Waqqash. Di dalam sejarah sendiri salah satunya berfungsi sebagai pengajaran untuk kaum Muslimin. Peristiwa yang terjadi pada sejarah, khususnya yang terdapat pada Al-Qur'an. Sesungguhnya terdapat ibrah atau pelajaran yang bisa dipetik dari peristiwa tersebut. Oleh karena itu, sejarah sendiri adalah pendidikan (*Ma'uidzah*) Allah kepada kaum Muslimin, dijadikan peringatan dalam menjalani sunnah Rasul. Sehingga hal ini, kisah-kisah kaum terdahulu yang tertulis di dalam Al-Qur'an ialah pelajaran yang diberikan oleh Allah kepada umat Muslim dengan maksud tujuan melahirkan sosok umat yang memiliki kualitas mukmin, mujahid, dan istiqomah.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Muhammad Hanif Az-Zahid and Kevin Icha Agustyanis, 'Meningkatkan Taqwa Dengan Sikap Jujur Dalam Muamalah', *Pendidikan Agama Islam*, 1(2) (2022), 223.

<sup>60</sup> Dwi Afri Yani and Fatimah Zahra Chaniago, 'Konsep Jujur Dalam Muamalah', *Islamic and Educational Research*, 1(1) (2023), 22.

<sup>61</sup> Jama Mirdad and Syahrul Rahmat, 'Sejarah Dalam Perspektif Islam', *Studi Keislaman*, 6(1) (2021), 15.

Pesan dakwah yang kedua disini adalah teladan dan keberanian, maksudnya disini adalah mengajak para umat Islam mengembangkan keahlian dan ketangguhan dari berbagai aspek kehidupan melalui konotasi busur dan anak panah. Keteladanan memiliki kata dasar yakni “teladan” yang artinya perbuatan ataupun tindakan yang dapat ditiru atau diikuti. Dalam bahasa Arab keteladanan disebut “*uswatun hasanah*” yang artinya suatu cara hidup yang diridhoi oleh Allah SWT.

Untuk mempunyai keteladanan yang baik, perlu menanamkan ini pada diri seseorang, pertama siddiq, artinya benar dalam menyampaikan kebenaran, kedua amanah, yakni dapat percaya tanpa ada unsur ingin menipu, ketiga fathonah, cerdas dalam menghadapi tantangan, keempat tabligh, menyampaikan yang baik, serta mencegah yang mungkar.<sup>62</sup>

e. Desain *T-shirt* Kisah Sahabat Nabi Thalhah Ibn Ubaidillah

Pesan dakwah disini adalah meneladani keberanian dan kekuatan. Dalam hal ini, menggunakan konotasi elang dan pertempuran Uhud untuk mengajak umat Islam mengembangkan keberanian dan ketangguhan dalam berbagai aspek kehidupan. Jadi, berani maksudnya adalah keteguhan hati, pendirian yang kuat, berani membela dan mempertahankan serta menyampaikan sesuatu yang benar dengan tekun

---

<sup>62</sup> Yufi Cantika, ‘10 Keteladanan Nabi Muhammad SAW Yang Baik Untuk Dicontoh!’, *Gramedia Blog*, 2021.

dan terhormat. Berani disini berlandaskan terhadap kebenaran yang dilakukan dengan penuh pertimbangan.<sup>63</sup>

### 3. Desain *T-shirt* Kategori Series Kisah Perang

#### a. Desain *T-shirt* Kisah Perang Badar

Pesan dakwah selanjutnya adalah meneladani keberanian dan keimanan. Dalam hal ini, pesan dakwah tersebut mengajak umat Islam meneladani keberanian dan keimanan yang ditunjukkan oleh para sahabat Nabi Muhammad SAW dalam pertempuran dan juga mendorong umat Islam untuk tidak bersikap lemah dan sedih hati, tetapi tetap kuat dan beriman dalam menghadapi segala tantangan.

Keimanan memiliki kandungan makna "*al-tashdiq*" yaitu pembenaran terhadap suatu hal, dimana tidak dapat dipaksakan oleh siapapun karena iman terletak pada dalam hati seseorang yang hanya dapat diketahui oleh pribadi.<sup>64</sup> Pentingnya keimanan disini yakni, menghindarkan diri dari perbuatan syirik, menekankan sifat keserakahan terhadap dunia, membentuk sikap "*self-help*" dalam kehidupan, membangun nilai-nilai luhur dalam kehidupan, dan terakhir ketenangan dan ketentrangan jiwa.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Sadi and Nasikin, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI* (Jakarta: Erlangga, 2017). hlm 117

<sup>64</sup> Cyrill Glasse, *Ensiklopedia Islam: Ringkasan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996). hlm 137

<sup>65</sup> Ahmad Mudlor, *Iman Dan Takwa Dalam Perspektif Filsafat* (Malang: UIN Malang Press, 2008). hlm. 17

b. Desain *T-shirt* Kisah Perang Khandaq

Pesan dakwah disini adalah meneladani kecerdikan dan inovasi. Maksud dari pesan dakwah tersebut adalah mengajak umat Islam meneladani kecerdasan, kebijaksanaan, dan inovasi yang ditunjukkan oleh Salman Al-Farisi dalam menghadapi tantangan kehidupan. Serta mendorong umat Islam untuk selalu mencari Solusi cerdas dan kreatif dalam mengatasi masalah yang tampaknya tidak dapat diatasi. Inovasi berarti suatu ide, praktek atau objek yang dianggap sebagai sesuatu yang baru oleh seorang individu. Menurut Rogers dalam memberikan batasan pada penjelasan inovasi adalah suatu gagasan, praktik, atau objek suatu benda yang dilihat baru oleh seseorang.<sup>66</sup>

Dengan demikian, pesan dakwah yang dapat disimpulkan pada pembahasan ini yakni pentingnya mengingat Sejarah Islam sebagai Pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengajak kita untuk selalu berinovasi dalam menyiapkan strategi kedepannya untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan.

c. Desain *T-shirt* Kisah Pembebas Mesir

Pada desain *t-shirt* ini, terdapat beberapa pesan dakwah yang disampaikan pertama, tentang pahlawan dalam Islam hal ini berkaitan dengan Amr Ibn Ash yang ditampilkan sebagai pahlawan, mengajarkan

---

<sup>66</sup> Baharuddin, *Merajut Serpihan Inovasi Dalam Pendidikan Islam* (Jombang: Wasilabuku, 2023). hlm. 6

bahwa kepahlawanan adalah nilai penting dalam Islam. Sehingga hal ini, mengingatkan kepada umat Islam untuk meneladani keberanian dan kepemimpinan para tokoh Sejarah dalam kehidupan sehari-hari. Pahlawan disini adalah individu yang memperlihatkan sikap patriotisme yang kuat dan patut untuk diteladani. Kepahlawanan diidentifikasi dengan keberanian, kesiapan untuk berkorban, dan keteguhan hati yang tak kenal menyerah. Integritas nasionalismenya tercermin dalam sifat-sifat keuletan, keberanian, kesiapan berkorban, sikap ksatria, tanggung jawab, kepemimpinan, teladan, semangat perdamaian, sifat heroik dan kemampuan memimpin.<sup>67</sup>

d. Desain *T-shirt* Kisah Pembebas Al-Quds

Dalam desain *t-shirt* ini, terdapat pesan dakwah yakni, Perjuangan untuk melindungi tempat suci. Maksudnya adalah pada gambar dan teks pada desain *t-shirt* tersebut menekankan pentingnya melindungi dan mempertahankan tempat-tempat suci dalam Islam. Sehingga dengan ini, mengingatkan umat Islam tentang nilai dan pentingnya Al-Quds sebagai simbol keimanan dan warisan. Dalam hadits Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ  
يُحِبُّ الْكِرَامَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَنَظَّفُوا أَفْنِيَتِكُمْ

<sup>67</sup> U Badrun, *Pahlawan* (Jakarta: Perspektif, 2006). hlm. 32

Terjemahan:” Dari Rasulullah Shallahu ‘alaihi wa sallam: Sesungguhnya Allah Swt itu suci menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersikanlah tempat-tempatmu.” (HR. Tirmizi 2799).<sup>68</sup>

Dalam hadits ini menegaskan pentingnya menjaga kehormatan dan hak-hak sesama Muslim, termasuk menjaga tempat-tempat suci dan tidak menghalalkan yang diharamkan di dalamnya. Dengan demikian dapat disimpulkan pesan dakwah disini, mengajak orang-orang untuk selalu melindungi dan mempertahankan tempat-tempat suci.

e. Desain *T-shirt* Kisah Penaklukan Konstantinopel

Dalam desain *t-shirt* ini, memiliki pesan dakwah yakni mengenai tentang Kerjasama dan kualitas pasukan. Pesan dakwah yang dimaksud disini berfokus pada tekstual dalam desain *t-shirt* “*The Best of Leaders and The Troops*” yang dimana menekankan pentingnya Kerjasama antara pemimpin dan pasukannya. Pesan dakwah ini mengingatkan kepada setiap orang yang melihat atau memakai *t-shirt* bahwa keberhasilan besar dicapai melalui kerjasama yang baik dan kualitas tinggi dari semua anggota tim. Dalam Islam dibidang apapun itu, terkait dengan kerjasama sebagai Muslim kita diajarkan menjalin kerja sama

---

<sup>68</sup> Abu Emina Elias, ‘Sa’id on Cleanliness: Allah Is Pure, Clean, Generous, Magnanimous’, *Daily Hadith Online* <<https://www.abuaminaelias.com/dailyhadithonline/2021/01/28/said-allah-clean/#:~:text=>>>.



dengan semua orang dengan prinsip saling membantu dan saling menguntungkan, tanpa adanya melakukan penipuan atau menyebabkan kerugian. Tanpa adanya kerja sama, dalam memenuhi kebutuhan hidup, menjadi lebih sulit.<sup>69</sup> Dengan demikian disimpulkan, bahwa kerja sama sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan tertentu, tanpa adanya kerja sama proses yang dilalui akan sangat terlalu lama.

---

<sup>69</sup> M Risman Mukhoniadi, 'Konsep Kerja Sama (Syirkah) Dalam Bisnis Islam Perspektif Hadis', *Hukum Bisnis Islam*, 13(1) (2023), 105.